

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, ialah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan hasil dari penelitian. Menurut Arikunto (2013: 3) mengatakan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sejalan dengan pendapat (Ahmad, 2015) menyatakan bahawa “deskriptif kualitatif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasi arti data-data yang telah terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah sebuah cara untuk memecahkan sebuah masalah dengan cara mendeskripsikan, memberikan gagasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif terkait penulisan surat resmi yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya

berupa kata-kata bukan angka sehingga tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Pendapat lain menurut Moleong (2017:5) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpul data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif karena, bentuk penelitian kualitatif ialah penelitian ialah penelitian yang menggambarkan tentang suatu objek penelitian menggunakan kata-kata secara tertulis, sehingga bentuk penelitian kualitatif digunakan, karena dapat memberikan kemudahan bagi penulis untuk mengungkapkan atau menjabarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Pontianak Kota. Adapun peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena penelitian ini mengambil data berupa hasil penulisan surat resmi pada siswa kelas VII A Di SMP Negeri 16 Pontianak Kota. Waktu penelitian yang dilakukan sebagai berikut: Pertama Pengajuan outline penelitian dilakukan pada minggu pertama Februari 2023. Kedua, outline diterima atau di ACC dosen pembimbing akademik pada minggu kedua bulan Maret 2023. Ketiga, penyusunan desain penelitian dilakukan pada minggu ketiga Maret 2023. Keempat, lalu penyusunan desain penelitian selesai dan lanjut bimbingan pada dosen pembimbing pendamping yaitu tanggal 20 Maret 2023 sampai 8 April 2023

lalu di ACC. Kelima, bimbingan dengan dosen pembimbing utama yaitu pada tanggal 10 Mei 2023 sampai 19 Mei 2023 lalu di ACC.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan rencana penelitian. Latar penelitian ialah sebagai tempat atau lokasi dalam pengerjaan penelitian. Sugiyono (2017:210) menyatakan bahwa “lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat latar penelitian diartikan sebagai tempat atau lokasi dalam memberikan informasi yang benar”.

Latar dalam penelitian ini adalah tempat melaksanakan penelitian, yaitu di Sekolah SMP Negeri 16 Pontianak Kota tepatnya pada kelas VII. Penelitian ini beralamat di Jl. R.E. Martadinata, Kecamatan Sungai Jawi Dalam, Kota Pontianak Barat. Analisis Penulisan Surat Resmi Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 16 Pontianak Kota, menjadi pilihan peneliti karena baru pertama yang meneliti mengenai materi pembelajaran penulisan surat resmi pada siswa kelas VII di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan data yang kita peroleh haruslah valid, berdasarkan fakta yang ada dan jelas sumbernya darimana. Menurut Darmadi (2014:33) data adalah emfirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan utama dalam penelitian yang berisi informasi sehingga dapat menggambarkan secara spesifik mengenai objek penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka, mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif bentuk kualitatif. Sesuai dengan pendapat Moleong (2017:11) yang mengatakan

“data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif”. Pendapat lain menurut Sugiarti dkk (2020:71) mengartikan data adalah semua fakta yang sengaja dikumpulkan digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut, pendapat yang sama dikemukakan oleh Afifudin dan Saebani (2012:96) “data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau pun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian”. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata tertulis siswa kelas VII A dalam menulis surat undangan resmi.

2. Sumber Penelitian

Satu diantara pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh untuk hasil penelitian. Menurut Moleong (2017:157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Berdasarkan pada pendapat di atas bahwa yang dimaksud sumber data adalah subjek yang diperoleh untuk hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah, berupa dokumen lembaran hasil kerja siswa kelas VII A yang berjumlah 34 siswa dalam menulis surat undangan resmi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2017:308) mengatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpul data pada penelitian ini berupa manusia sebagai alat (instrument) penelitian dan dokumen/arsip.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpul data berupa dokumen atau arsip baik berbentuk tulisan, gambar, dan lainnya. Moleong (2017:216) mengatakan “dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik”.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau bahan tertulis baik berbentuk tertulis, film, gambar dan lain sebagainya yang bersifat tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi yakni sebagai bahan pertimbangan atau sebagai bukti yang akurat dalam penelitian Analisis Penulisan Surat Resmi Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 16 Pontianak Kota.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data atau instrument penelitian merupakan bagian penting di dalam penelitian. Menurut Afifuddin dan Saebani (2014:117) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Menurut Zulfadrial (2012:80) menjelaskan bahwa “dokumen sudah digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Karena setiap penelitian memerlukan data yang akurat memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data berupa dokumentasi pada saat penelitian

dilakukan dengan cara mencari, mendokumentasikan (mengcopy) hasil lembaran, atau dokumen kerja siswa kelas VII dalam menulis surat resmi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan dalam proses penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam proses rencana penelitian sudah valid atau belum. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah data yang terkumpul tidak semuanya memiliki kebenaran dan akurat yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pendapat lain menurut Sugiyono (2017:241) menyatakan bahwa “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, serta sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi penyidik dan triangulasi teori dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dalam menulis surat resmi.

1. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi penyidik adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat

kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data pada dasarnya penggunaan satu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Caranya ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Pemanfaatan penelitian atau pengamatan lain dapat membantu kesalahan-kesalahan dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan triangulasi penyidik dalam proses triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yakni dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan langkah memanfaatkan penelitian lain sebagai perbandingan hasil penelitian seorang peneliti dengan peneliti lainnya. Triangulasi penyidik dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dan keaslian data yang dilakukan selama proses bimbingan. Hasil data dapat dilakukan pengecekan kembali sehingga data yang diperoleh menjadi data yang lebih akurat. Sehingga pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data, sehingga keabsahan data lebih bersifat objektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi penyidik adalah pengamatan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Peneliti memutuskan untuk menjadikan Apriani, S. Pd., sebagai informan utamanya karena sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 16 Pontianak Kota.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah pengecekan data dengan berbagai teori kerja yang ilmiah. Menurut Nugrahani (2014:117) menyatakan bahwa “triangulasi yang dapat ditempuh melalui beberapa teori yang relevan ketika dalam analisis penelitian”. Menurut Hadi (2017:293) “Triangulasi teori adalah penggunaan pendekatan data yang diperoleh dari beragam perspektif”. Triangulasi teori ini digunakan untuk menjaga keabsahan data

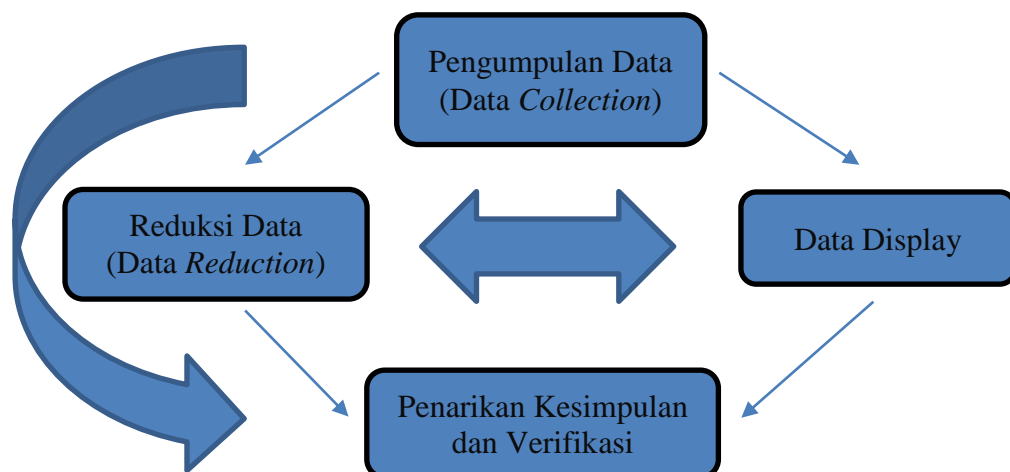
yang dikumpulkan, triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda, tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan dapat menjadi penjelas atau pembanding dalam melaporkan hasil penelitian. Berdasarkan pendapat di atas peneliti menggunakan triangulasi penyidik dan triangulasi teori, sebagai bahan revensi penelitian dalam melakukan analisis, untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu semua data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif, untuk mencapai kejelasan terhadap masalah dalam penggunaan struktur surat, penggunaan diksi dan penggunaan huruf kapital.

Langkah pertama yang dilakukan dengan menganalisis surat resmi yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota dari proses awal hingga akhir dari pelaksanaan perjanjian. Langkah kedua yang dilakukan adalah mencari faktor penyebab siswa kurang memahami dalam menulis surat resmi yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota. Dalam menganalisis data, ini merupakan cara yang dapat ditempuh untuk menganalisis suatu data, sebagai berikut :



Bagan 3.1 Analisis data (*Intractive model*) Model Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2017:322).

Analisis data secara interaktif dengan demikian, tahap penyediaan data, reduksi data, display data (penyajian data) dan pengambilan kesimpulan bukanlah sesuatu yang berlangsung secara linier, tetapi bersifat simulasi atau siklus yang interaktif, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:134).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu, merujuk pada mengumpulkan data berupa membaca, mengamati, menemukan hal-hal pokok berupa penulisan surat resmi yang dibuat siswa kelas VII Di SMP Negeri 16 Pontianak Kota dalam menulis surat undangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berupa penulisan surat undangan yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:137) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Sajian data dalam penelitian ini, berupa hasil penulisan surat resmi yaitu surat undangan yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota yang diperoleh setelah pengumpulan data dan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian.

d. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan yang didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan kesimpulan disusun

berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian berupa penulisan surat resmi yaitu surat undangan yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pontianak Kota serta dalam tahap penyusunan laporan yang sedang berlangsung, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan dalam rencana penelitian ini.